

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS,
KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DEVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Property dan Real Estate Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perioe 2013-2016)**

Imam Nugroho¹

Martini²

Imamngr12@gmail.com ; martini@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

this study aims to analyze the effect of sales growth, profitability, leverage policy and dividend policy to the firm value. The populations in this study is a property company listed on the BEI period 2013 – 2016. The number of samples used are 15 companies or equal to 60 observation data. In determining the sample in this study using nonprobability sampling method with purposive sampling technique. The analytical method used is Statistical Product and Service Solution (SPSS) v. 19. The data of the research were analyze by multiple linear regression analysis. The result of this study indicate that the sale growth and leverage policy does not significantly affect firm value while profitability and dividend policy have a significant positive effect .

Keywords: Sales Growth, Profitability, Debt Policy, Devidend Policy and Firm Value

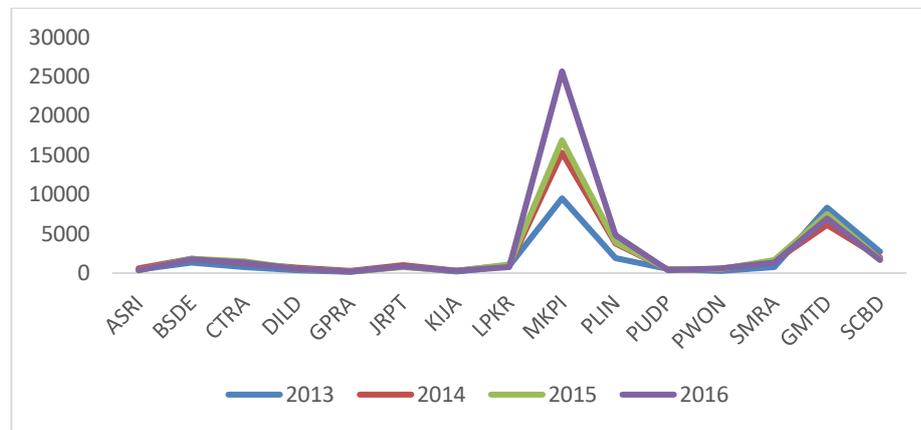
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan menggambarkan tingkat kesejahteraan perusahaan yang dilihat dengan kegiatan operasional perusahaan. Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan perusahaan yang jelas dengan menggambarkan tujuan jangka panjang dan pendeknya suatu perusahaan agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan dan tercapainya tingkat kepuasan perusahaan.

Pasar modal memberikan peranan yang penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Pasar modal di harapkan mampu menjadi sarana pemegang saham dalam melakukan dana yang digunakan untuk saham dan obligasi yang akan diperoleh investor terhadap perusahaan yang ditanamkan modal sahamnya untuk memperoleh keuntungan yang nantinya akan diperoleh investor.

Fenomena harga saham menarik untuk di bahas karena kenaikan dan turunnya yang terjadi setiap saat dapat menentukan keuntungan atau kerugian bagi investor terhadap suatu saham yang dimiliki. Berikut daftar 15 perusahaan harga saham periode 2013 – 2016..



Berdasarkan tabel di atas bahwa perusahaan MKPI memiliki harga saham yang tertinggi di perusahaan property, harga saham yang tinggi menggambarkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi, semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi juga investor yang tertarik melihat sebuah perusahaan tersebut karena investor mengharapkan timbal balik yang sesuai atas apa yang sudah di capai suatu perusahaan. Perusahaan

LANDASAN TEORI

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pihak – pihak yang membutuhkan informasi suatu perusahaan dalam bentuk laporan keuangan agar pihak – pihak yang membutuhkan dapat dengan mudah dalam pengambilan suatu keputusan dan menentukan apakah perusahaan tersebut baik dalam artian kinerja perusahaan tersebut sudah sesuai dengan kriteria oleh pihak yang dibutuhkan

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor atau pihak – pihak yang terkait terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham Puspita (2011)

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan gambaran profit yang akan didapatkan suatu perusahaan. Dengan penjualan yang tinggi mampu mencerminkan bahwa laba yang akan di dapat akan tinggi dan mampu mempertahankan posisinya dan mampu bersaing dalam industry ekonomi suatu negara Sofyan (2013)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan suatu perusahaan dalam menjalankan suatu usahanya baik barang atau jasa yang di dapat perusahaan selama kegiatan operasional perusahaan berjalan. Dengan demikian profitabilitas dapat diartikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Disamping itu, profitabilitas juga bias mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan assetnya untuk menghasilkan laba Mardiyati et. al (2012).

Kebijakan Hutang

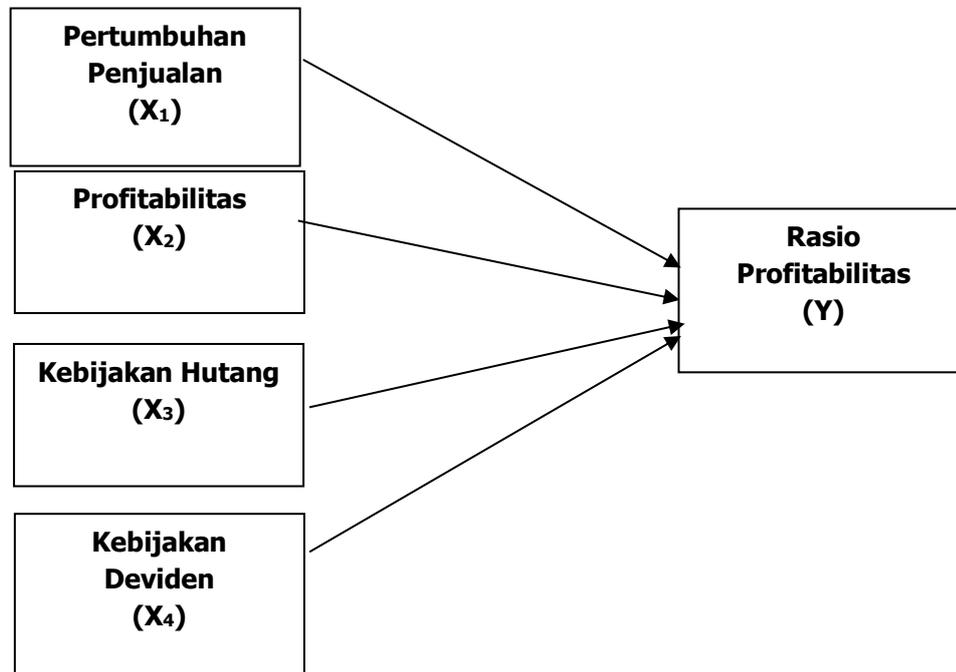
Kebijakan hutang adalah kewajiban suatu perusahaan dalam menggunakan dana atau aktiva perusahaan yang digunakan untuk menambah tingkat penghasilan perusahaan. Tingkat hutang yang tinggi dapat menggambarkan perusahaan tersebut kebangkrutan dengan hutang yang berlebihan resiko yang diterima perusahaan juga tinggi.

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan suatu masalah yang sering di hadapi suatu perusahaan, laba yang diperoleh perusahaan yang di dapat pada akhir tahun atas kegiatan operasional apakah laba yang didapat akan dibagikan berupa deviden atau untuk manambah modal perusahaan Harjito dan Martono (2013)

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memiliki tujuan untuk memudahkan pemahaman mengenai arah hubungan penelitian serta teori – teori mendasarnya. Dalam penelitian ini variabel – variabel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu variabel dependen dalam hal ini adalah nilai perusahaan dan variable independen dalam hal ini adalah pertumbuhan penjualan, profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan deviden.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah sendiri

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan merupakan dampak atas arus dana dari penjualan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan dan penurunan volume usaha. Dengan penjualan yang tinggi di harapkan bahwa laba yang akan diperoleh akan tinggi sehingga nilai perusahaan akan naik. Para investor dapat menggunakan data pertumbuhan penjualan untuk memproyeksi keuntungan yang akan di dapat perusahaan dimasa yang akan datang. Hasil yang dilakukan Bela Febriana dan Dini Widyawati (2017), menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan,. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan bagian yang sangat penting yang akan dilihat oleh investor. Dengan tingginya profit atau keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk melihat profit perusahaan

sehingga harga saham dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan juga meningkat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karina Mediawati dan Titik Mildawati (2016), Santi Trisno Pratiwi dan Suwardi Bambang Hermanto (2017), I Nyoman Agus Swardika dan I Ketut Mustanda (2017) bukti bahwa hasil yang diperoleh sama bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan perlu memikirkan bagaimana cara mendapatkan modal untuk pembiayaan perusahaan yang paling menguntungkan. Salah satu cara untuk mendapatkan sumber dana atau modal perusahaan selain dengan modal sendiri adalah dengan penggunaan hutang. Hal ini berarti bahwa memiliki hutang yang sangat tinggi yang digunakan untuk dijadikan modal maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini sama dengan yang dilakukan Roosiana Ayu Indah Sari dan Mastar Patuh Priyadi (2017), I Nyoman Agus Swardika dan I Ketut Mustanda (2017) membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. .

H₃ : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan deviden merupakan suatu keputusan menentukan seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan para pemegang saham dan akan ditahan dalam perusahaan untuk selanjutnya diinvestasikan kembali untuk menambah modal perusahaan. Deviden yang tinggi akan yang akan dibagikan ke para pemegang saham akan mempengaruhi harga saham naik dan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga kebijakan deviden mempengaruhi nilai perusahaan. Karina Mediawati dan Titik Mildawati (2016), Bela Febriana Fista dan Dini Widyawati (2017), Santi Trisno Pratiwi Dan Suwardi Bambang Hermanto (2017) menemukan adanya hubungan yang positif antara kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pada penulisan ini penulis telah merumuskan masalah untuk mendapatkan data penelitian untuk mengetahui data apa yang ingin digunakan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan penelitian kali ini adalah perusahaan property dan real estate dengan jumlah populasi yang tercatat sebanyak 48 perusahaan. Sektor ini di pilih karena memiliki konsumen yang tinggi yang akan mendorong perkembangan industry ini, karena dengan jumlah konsumen yang cenderung tinggi mampu memberikan manfaat positif suatu negara karena perusahaan terus dapat berkembang

Sampel yang merupakan bagian dari populasi sudah di tentukan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2016.
2. Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan auditor yang berakhir pada periode 31 Desember selama periode 2013 – 2016.
3. Perusahaan yang membagikan deviden pada periode 2013 – 2016 yang akan diteliti .

PEMBAHASAN

Uji Normalitas

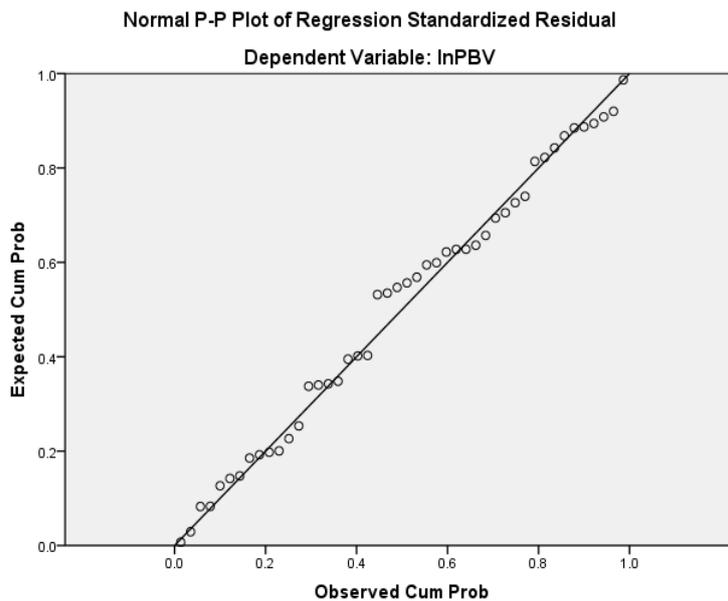
Untuk menguji apakah variable terikat dan variable bebas berdistribusi normal atau tidak normal di dalam analisis regresi. Dengan mengetahui bahwa nilai $\text{sig} > 0,05$ bahwa data tersebut normal sedangkan $\text{sig} < 0,05$ tidak normal. Hasil yang di dapat sebagai berikut setelah di tranform menggunakan Log Natural.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov natural log

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	.44295
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.050
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.764

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



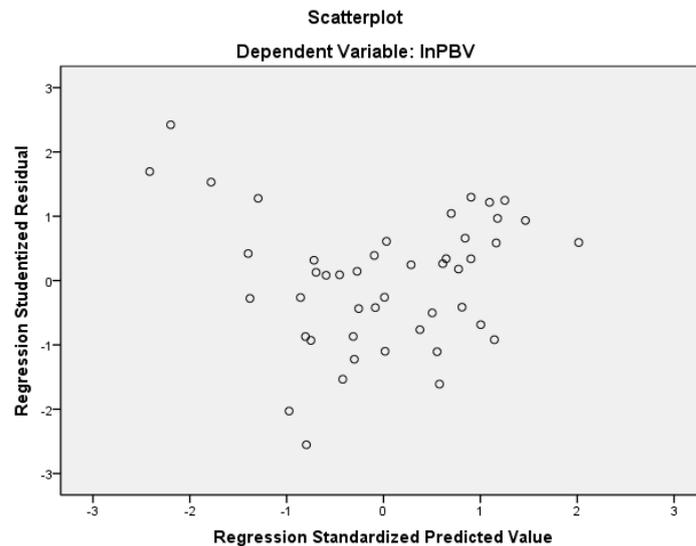
Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui uji yang di gunakan untuk mendeteksi apakah terjadi gejala multikolinearitas atau tidak dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dalam hasil penelitian .

Dari hasil tersebut menunjukkan variable bebas yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan deviden tidak memiliki nilai VIF yang melebihi dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi adanya suatu gejala heteros dalam persamaan regresi dapat menggunakan gambar dan uji Glejser dengan hasil yang di dapat sebagai berikut :



Bahwa hasil titik – titik yang diperoleh dari gambar di atas tidak membentuk suatu pola dan dapat dikatakan bahwa hasil uji yang dilakukan tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteros. Namun hasil analisis yang di dapat dari gambar scatterplot tersebut tidak dapat memberikan keyakinan pasti maka untuk lebih meyakinkan dapat dilihat dari hasil uji Glejser sebagai berikut :

Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.111	.163		.682	.499		
	lnpertumbuhan	-.011	.038	-.045	-.299	.766	.928	1.078
	lnROE	-.130	.067	-.296	-1.939	.059	.901	1.110
	lnDER	-.094	.093	-.152	-1.011	.318	.930	1.076
	lnDPR	.023	.051	.067	.451	.654	.953	1.049

a. Dependent Variable: abs1

Dari hasil uji Glejser tersebut dengan melihat nilai sig > dari 0,05 , dimana bahwa pertumbuhan penjualan, profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan deviden variable tersebut memiliki nilai sig > 0,05. Sehingga variable tersebut tidak terjadi heteros

Uji Autokorelasi

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi adalah melihat nilai Durbin-Watson. Jika hasil Durbin-Watson belum mendapat kepastian maka dapat dilakukan untuk memastikan dengan cara melakukan run test. Hasil tersebut diperoleh dengan hasil sebagai berikut :

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.06
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	23
Total Cases	46
Number of Runs	19
Z	-1.342
Asymp. Sig. (2-tailed)	.180

a. Median

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai run test sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi auto korelasi.

Koefisien Determinasi

Untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable nilai perusahaan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791 ^a	.626	.589	.46406	1.422

a. Predictors: (Constant), lnDPR, lnROE, lnDER, lnPertumbuhan

b. Dependent Variable: lnPBV

Berdasarkan tabel diatas nilai adjust square menunjukkan angka 0,589 atau 58,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 58,9% dari nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan deviden. Sedangkan sisanya 41,1 % dipengaruhi oleh variabel – variable seperti : ukuran perusahaan , struktur modal dan lain – lain selain dalam penelitian variable yang dipakai.

Uji Kelayakan Model

Untuk menguji kelayakan model tersebut apakah model regresi siap untuk diolah lebih lanjut. Pada dasarnya untuk menunjukkan apakah variable independen yang dimasukkandalam model mempunyai pengaruh terhadap variable dependen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791 ^a	.626	.589	.46406	1.422

Berdasarkan table diatas diketahui nilai model F 17,142 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini dapat dikatakan layak.

Uji T (Pengujian Hipotesis)

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan deviden berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan dengan tingkat signifikan 0,05

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.718	.300		9.051	.000		
	lnpertumbuhan	-.135	.070	-.192	-1.932	.060	.928	1.078
	lnROE	.825	.123	.673	6.687	.000	.901	1.110
	lnDER	.017	.172	.010	.099	.922	.930	1.076
	lnDPR	.397	.094	.412	4.206	.000	.953	1.049

a. Dependent Variable: lnPBV

Sumber : data diolah 2018

Dari hasil table di atas bahwa nilai sig < 0,05 yaitu profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh sedangkan nilai sig >0,05 yaitu pertumbuhan penjualan dan kebijakan hutang tidak berpengaruh

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan dapat dilihat oleh banyak pihak baik investor, pemilik perusahaan, kreditor maupun pihak lain untuk melihat prospek suatu perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak dapat menaikkan nilai perusahaan. Investor tidak tertarik untuk melihat pertumbuhan penjualan dalam berinvestasi saham dalam suatu perusahaan, karena pertumbuhan penjualan dilihat dari pendapatan perusahaan yang belum dikurangi dengan biaya operasional. Ketika perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan maka laba yang dihasilkan suatu perusahaan akan turun dikarenakan biaya operasi yang dikeluarkan lebih besar.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

nilai profitabilitas yang didapat semakin tinggi maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga akan membuat para investor tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki nilai profit yang tinggi. Perusahaan memiliki nilai profit yang tinggi mempunyai prospek kedepan suatu perusahaan akan baik sehingga digemari oleh para investor.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang di dapat beda dengan yang dibahas dengan penelitian sebelumnya bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh, di karenakan hutang yang tinggi tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hutang dilihat dari manfaat hutang tersebut bahwa hutang tersebut digunakan seperti menambah modal untuk meningkatkan modal perusahaan. Sehingga investor tidak tertarik melihat kebijakan hutang dalam mengambil keputusan saat ingin menanamkan modal sahaamnya di perusahaan yang akan ia tanamkan sahamnya.

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

hal ini berarti semakin tinggi deviden yang di bagikan ke investor maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan peneliti sebelumnya dimana bahwa deviden yang diperoleh sesuai dengan jumlah saham per lembar yang dibeli investor. Keuntungan yang didapat dalam membagikan deviden akan mensejahterakan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaana. Seberapa kemampuan perusahaan membagikan deviden akan mencerminkan nilai perusahaan, semakin besar deviden yang akan dibagikan ke pemegang saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada perusahaan property dan real estate yang di teliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Kebijakan deviden berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Saran

Setelah dilakukan pengujian, maka penulis dapat memberikan saran untuk pengembangan ilmu dalam penelitian – penelitian dimasa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Menambah variabel independen lainnya selain yang ada dalam penelitian ini, seperti : Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur modal dll.
2. Dan juga penambahan periode penelitian yang diteliti agar dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Dalam perhitungan nilai perusahaan dapat menggunakan rumus lain seperti PER.
4. Menambah referensi penelitian sebelumnya dan buku.
5. Di harapkan mampu lebih sempurna dari peneliti – peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Fahmi, Irham.2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham.2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Ghazali, Imam. 2016, Aplikasi Analisis Multivariete. Edisi delapan : Universitas Diponegoro

**Harahap, Sofyan Safitri. 2013. Analisi Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Rajawali.
Jakarta.**

**Husnan, suad. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang).
Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta**

Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Keuangan, D.S.A. (2016). Standar Akuntansi Keuangan. IAI. Jakarta

**Martono, dan Harjito, D Agus. 2013. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekosnia
Kampus Fakultas Ekonomi UII.**

Sugiyono , 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung cetakan ke 23 : Alfabeta

Sugiyono , 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung cetakan ke 23: Alfabeta

Sugiyono , 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung cetakan ke-23: Alfabeta

WEBSITE :

<https://id.investing.com/>

<http://www.idx.co.id/>